

# **PENGALAMAN MENDIDIK PERAWAT DALAM PATIENT SAFETY**

Emiliana Tarigan

Staf Pengajar STIK Sint Carolus Jakarta

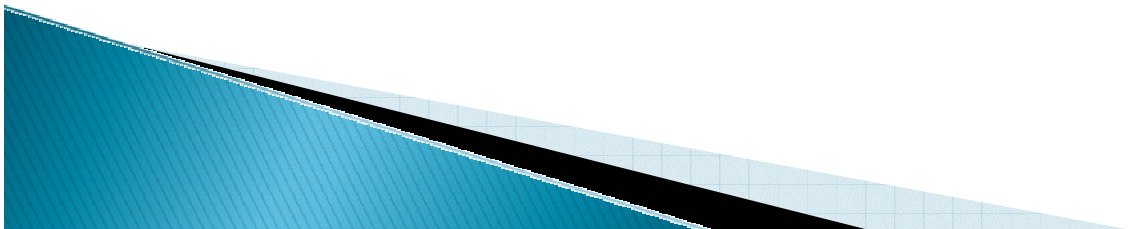
Disampaikan pada :

“ Tantangan Pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan: Antara  
Keselamatan Pasien, Biaya dan Efisiensi” Surabaya, 29 Agustus

2007

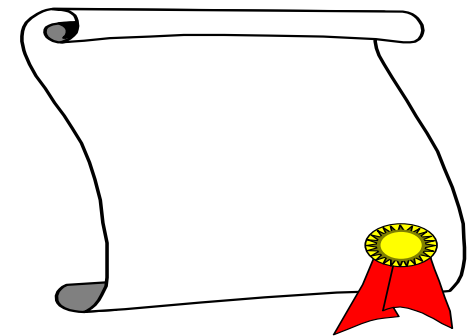


- ▶ Institusi pendidikan keperawatan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menghasilkan lulusan perawat yang berkualitas, mampu bekerja sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.



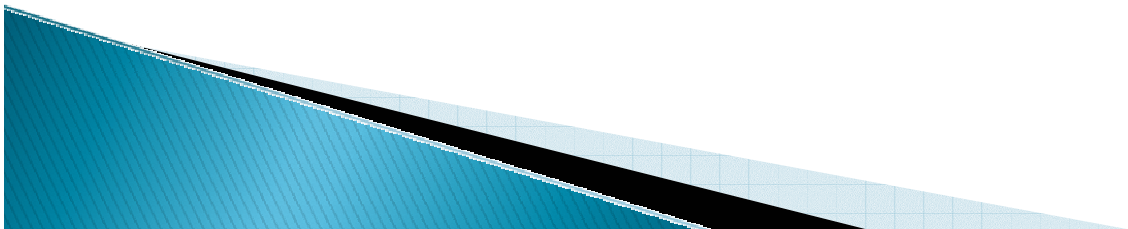
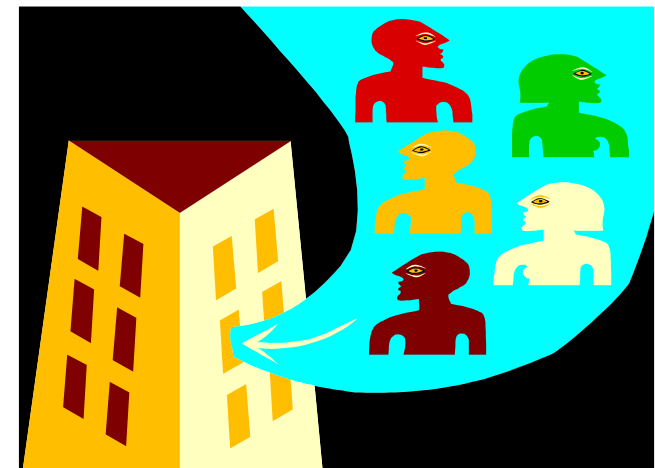
# STIK Sint Carolus

- ▶ Institusi pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia berdiri tahun 1962
- ▶ Meluluskan : 2000 ahli madya keperawatan dan 200 orang Ners (BAAK STIK Sint Carolus, Februari 2007).
- ▶ Lulusan bekerja dipelbagai tatanan pelayanan kesehatan di Indonesia maupun di luar negeri



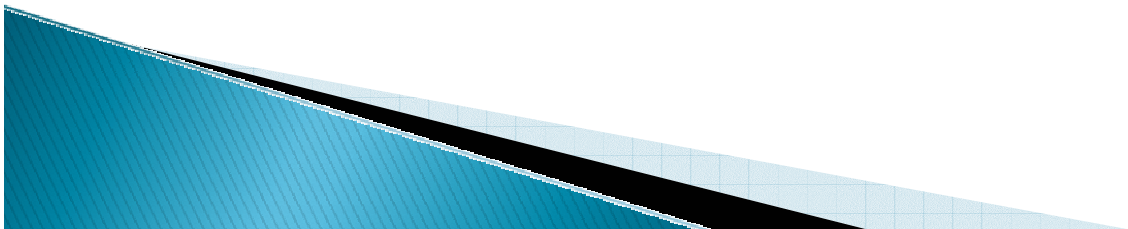
# Visi STIK Sint Carolus

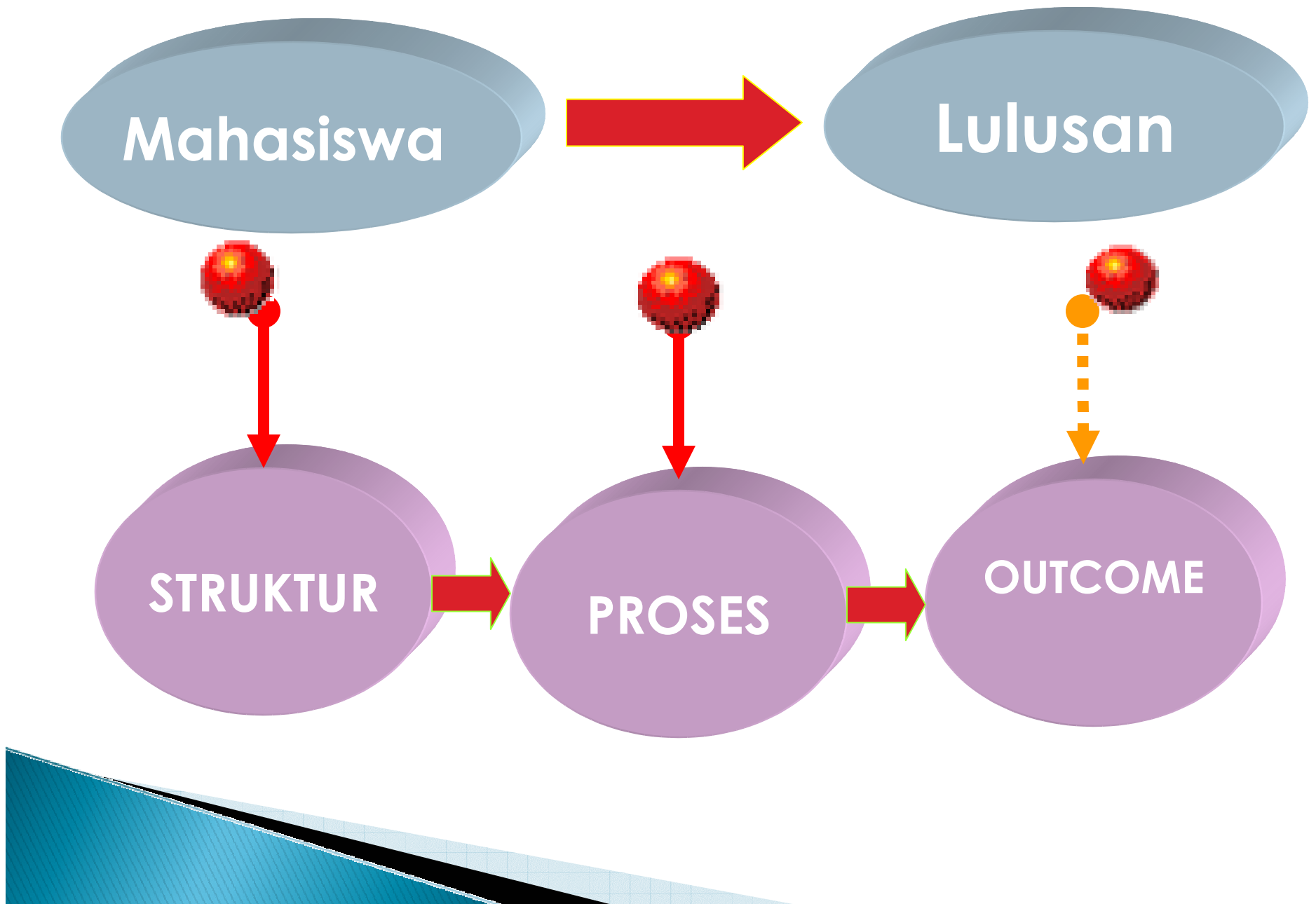
- ▶ Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang berwawasan global dan unggul ditingkat nasional, menjadi salah satu pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan, menjadi saksi cinta kasih Tuhan kepada sesama manusia dan lingkungan alam



# Misi

Salah misi STIK Sint Carolus  
Menumbuhkan komunitas yang unggul  
guna menghasilkan tenaga kesehatan  
dengan kompetensi akademis,  
profesional dan moral yang tinggi





# Kurikulum Pendidikan Tinggi Keperawatan

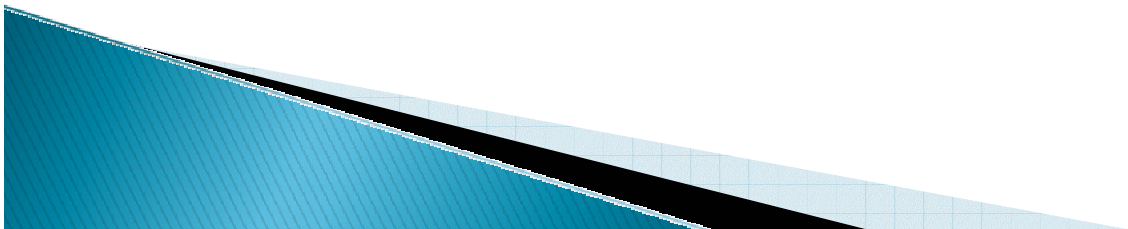
- ▶ Disusun berdasarkan kompetensi
- ▶ Membina aspek akademik dan keprofesian



- ▶ Penting : Proses pembelajaran  
Bentuk pengalaman belajar

# Pengalaman belajar klinik

- ▶ Merupakan suatu bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan di suatu tatanan pelayanan klinik / komunitas nyata yang ditujukan untuk membina sikap, tingkah laku dan keterampilan profesional pada peserta didik (Ma'rifin, 1997)





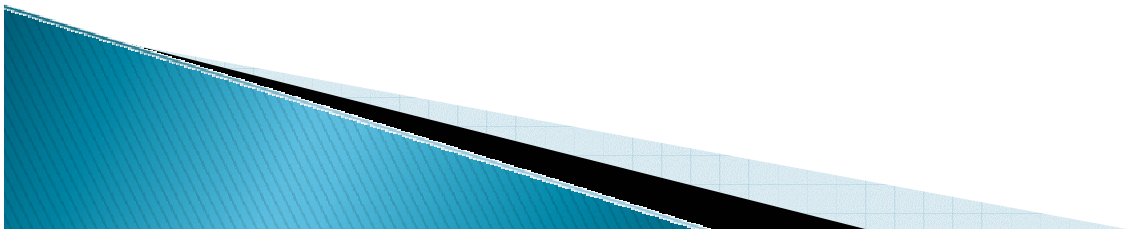
Institusi Pendidikan  
Keperawatan



Institusi Pelayanan  
Keperawatan



Tenaga Keperawatan  
Yang Profesional



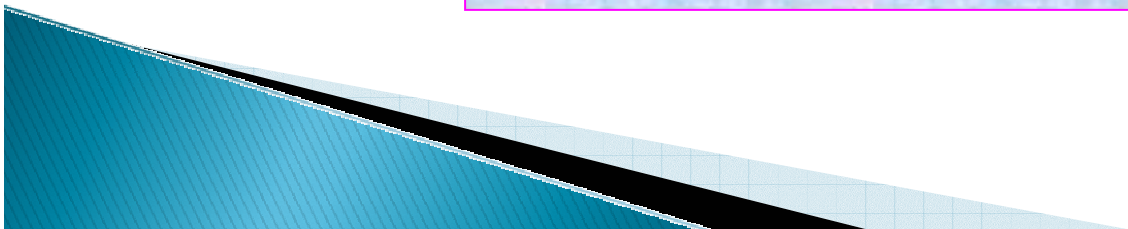
**KOLABORASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN  
KEPERAWATAN**



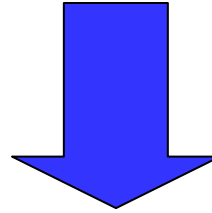
**MENINGKATKAN INTERAKSI  
MEMFASILITASI TUMBUHNYA  
RASA TANGGUNG JAWAB DAN KEPEMILIKAN**



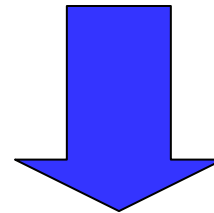
**TRANSFER IPTEK KEPERAWATAN  
PENINGKATAN KUALITAS YANKEP**



PATIENT SAFETY



**PERLU KERJASAMA ANTARA  
TATANAN KLINIK &  
INSTITUSI PENDIDIKAN**

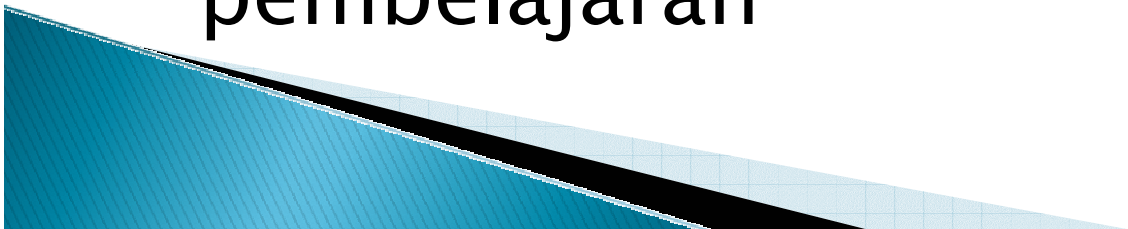


**PERLU  
MANAJEMEN KLINIK YANG BAIK**

# STIK Sint Carolus

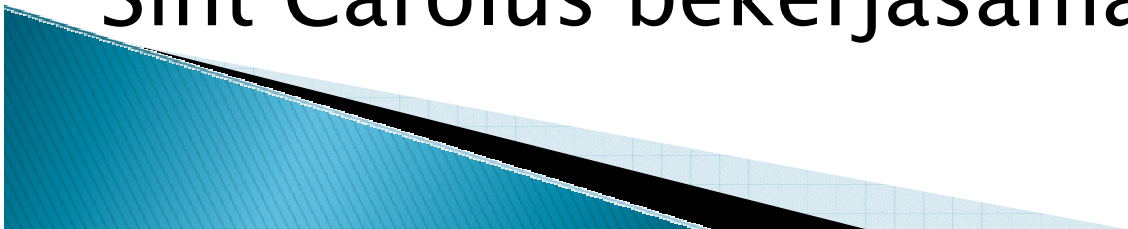
## Pimpinan/Pengelola program

- ▶ Merancang kurikulum mengacu kepada peraturan yang berlaku, kebutuhan pengguna dan perkembangan lingkungan
- ▶ Mempersiapkan staf akademik ( jumlah dan kompetensi keilmuan )
- ▶ Mempersiapkan fasilitas lab.kelas
- ▶ Menetapkan lahan praktik klinik / komunitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran



# Pimpinan/Pengelola program

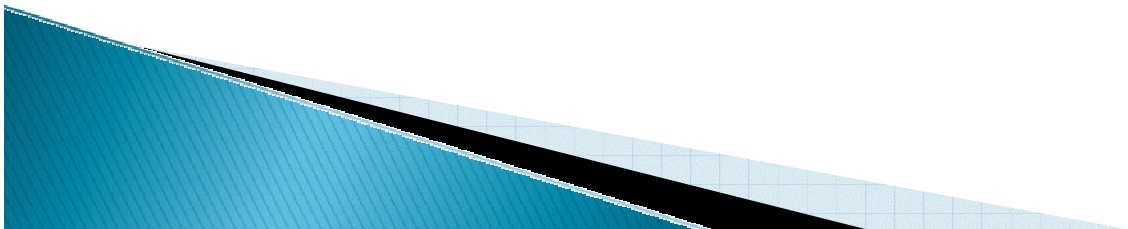
- ▶ Mekanisme pertukaran informasi yang berkesinambungan ( Mengadakan pertemuan sebelum, pertengahan dan akhir praktik ) → Evaluasi keberadaan mhs di tatanan klinik.
- ▶ Menyiapkan evaluasi proses praktik klinik/komunitas
- ▶ Memfasilitasi pe↑ kualitas pembimbing klinik melalui Pelatihan Pembimbing Klinik yang diselenggarakan oleh STIK Sint Carolus bekerjasama dengan PPKC



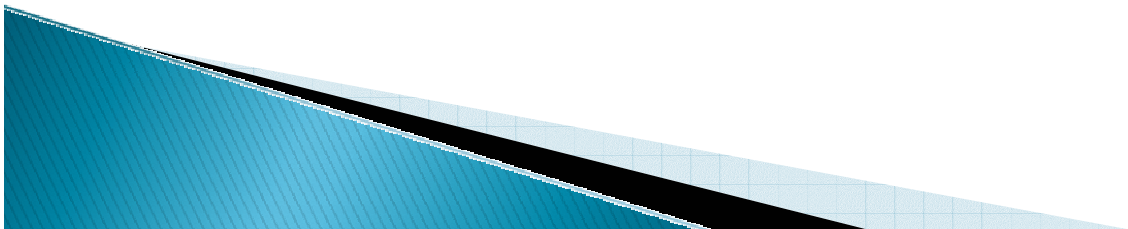
# Staf akademik

- ▶ Bertanggungjawab atas pembelajaran di kelas, laboratorium kelas dan lapangan serta pengalaman belajar klinik )
- ▶ Menyiapkan sistem bimbingan, rumusan tujuan praktek, jadual pengelolaan praktek, panduan tertulis bagi peserta didik, tata tertib dan evaluasi pembelajaran
- ▶ Mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik laboratorium lapangan dan praktik klinik: kesiapan secara kognitif, psikomotor, sikap dan memahami aspek **safety bagi dirinya dan klien dalam praktik klinik**

- ▶ Praktik laboratorium lapangan diikuti oleh mhsw yg telah mengikuti kegiatan simulasi dan praktik di ruangan laboratorium kelas. **Pembimbingan dilakukan langsung oleh staf akademik**
- ▶ Mahasiswa yang akan mengikuti praktik klinik adalah mhsw yang sudah menyelesaikan tahap akademik dan kegiatan pra profesi. Kegiatan pra profesi bertujuan untuk mengevaluasi dan mempersiapkan mhsw. **Proses pembimbingan dilakukan oleh staf akademik dan pembimbing lahan praktik**

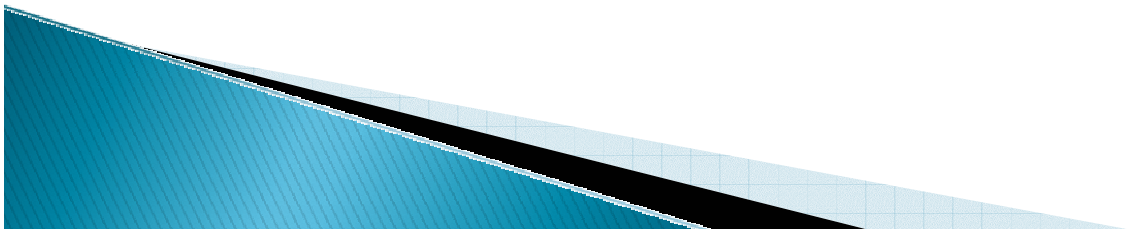


- ▶ Praktik laboratorium lapangan diikuti oleh mhsw yg telah mengikuti kegiatan simulasi dan praktik di ruangan laboratorium kelas. **Pembimbingan dilakukan langsung oleh staf akademik**
- ▶ Mahasiswa yang akan mengikuti praktik klinik adalah mhsw yang sudah menyelesaikan tahap akademik dan kegiatan pra profesi. Kegiatan pra profesi bertujuan untuk mengevaluasi dan mempersiapkan mhsw. **Proses pembimbingan dilakukan oleh staf akademik dan pembimbing lahan praktik**



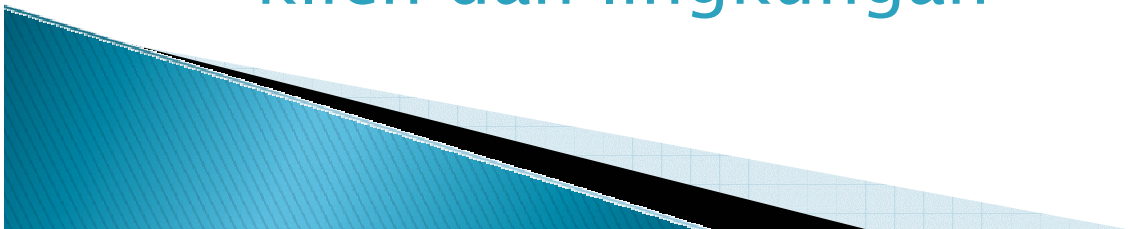


- ▶ Kegiatan orientasi lingkungan tempat praktik
- ▶ Staf akademik dan Kepala ruang / pembimbing klinik menetapkan klien yang menjadi kasus kelolaan mhsw
- ▶ Kegiatan pre konferens untuk memantau kesiapan mhsw dan post konferens untuk self evaluasi dan kontrak rencana yad
- ▶ Menggunakan langkah-langkah nursing process dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien



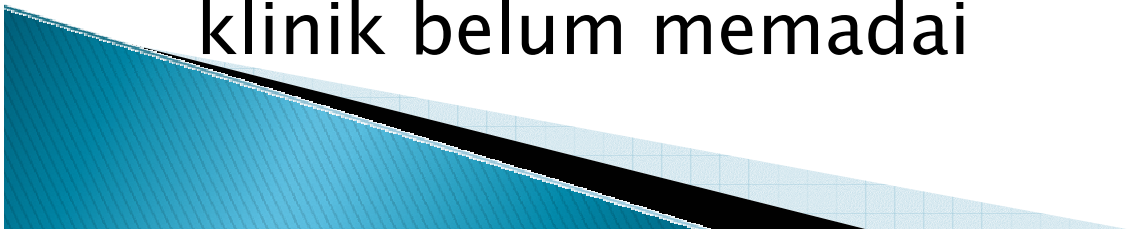
# Mahasiswa

- ▶ Bertanggungjawab atas kesehatan dirinya
- ▶ Mempersiapkan diri dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif
- ▶ Komitment terhadap peraturan yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan institusi pelayanan
  - Hormat terhadap hak-hak pasien
  - Rahasia jabatan
  - Penggunaan dokumentasi keperawatan
  - Keselamatan klien
  - Penggunaan atribut dan tanda pengenal
  - Prosedur penyelesaian keluhan
  - Prinsip safety bagi dirinya maupun bagi klien dan lingkungan



# Kendala

- ▶ Membutuhkan biaya yang besar untuk memenuhi kualifikasi jumlah dan kompetensi sebagai seorang pembimbing klinik ( Rasio ideal pembimbing klinik : mhs<sub>sw</sub> = 1 : 6–8 , dengan kualifikasi Ners Spesialis)
- ▶ Menciptakan situasi laboratorium kelas yang sesuai dengan situasi klinik nyata membutuhkan biaya
- ▶ Terbatasnya rumah sakit pendidikan di Indonesia
- ▶ Pengembangan sdm keperawatan ditatanan klinik belum memadai



A pair of white nitrile gloves is shown on a metal surface with a diamond plate pattern. In the background, a biohazard sign is visible on a piece of equipment. The word "TERIMA KASIH" is written in large, bold, blue letters with a white outline, slanted across the center of the image.

**TERIMA KASIH**